

ABSTRAK

Lulu Nur Lathiifah Jamiilah. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Metode *Think Pair And Share* (TPS) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keterampilan Berpikir kritis Siswa di SMKN 6 Bandung

Pembelajaran abad 21, salah satu indikatornya yaitu *chritical thinking* yakni kemampuan untuk berpikir kritis. Namun saat ini, kemampuan atau keterampilan berpikir kritis siswa berada dalam level memprihatinkan. Apalagi dengan adanya media sosial yang membuat *habbit* atau kebiasaan siswa untuk *scrolling*. Alih-alih mencerdaskan, kebiasaan tersebut justru akan mereduksi kemampuan kognitif dan berpikir kritis siswa. Seharusnya dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, bisa membuat pembelajaran lebih efektif, inovatif dan berbasis kolaborasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penggunaan TIK dan metode *Think Pair Share* (TPS) serta bagaimana pengaruh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan metode Think Pair Share (TPS) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 6 Bandung. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penggunaan TIK dan metode *Think Pair Share* (TPS) serta seberapa besar pengaruh penggunaan TIK dan metode TPS dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berlandaskan pada teori pembelajaran kooperatif dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) Robert Ennis. Metode TPS bertumpu pada tiga tahap: berpikir (*think*), berpasangan (*pair*), dan berbagi (*share*), yang mendorong siswa aktif dalam memahami, mendiskusikan, dan menyampaikan gagasan. Teknologi berbasis Google for Education (Google Classroom, Google Meet, dan Google Docs) digunakan sebagai sarana pembelajaran digital yang adaptif dan kolaboratif.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experiment*) dengan desain pretest-posttest control group design untuk mengukur pengaruh Penggunaan TIK dan metode *Think Pair and Sahre* (TPS) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes berpikir kritis, observasi aktivitas siswa, dokumentasi, dan wawancara guru. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TITL di SMKN 6 Bandung, dengan kelompok eksperimen menggunakan TPS berbasis TIK dan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan dan penggunaan TIK serta metode *Think Pair and Share* (TPS) sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa lebih aktif, kolaboratif, dan mampu mengemukakan pendapat serta menyelesaikan masalah secara reflektif. Selain itu, penggunaan platform digital mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi, berpikir analitis, dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Think Pair Share, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pendidikan Agama Islam, Berpikir Kritis